

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian ini adalah harga pokok produksi dan produk cacat.

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

1. Produk cacat Produk cacat adalah unit produk yang tidak memenuhi standar produksi dan dapat diperbaiki secara teknis dan ekonomis untuk dapat dijual sebagai produk baik atau tetap sebagai produk cacat.
2. Analisis perhitungan adalah mengetahui bagaimana cara perhitungan atau pemeriksaan harga pokok produksi.
3. Harga pokok produksi adalah total harga pokok produk yang diselesaikan selama periode berjalan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 27) “pendekatan kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan dalam penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”.

2. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang berbentuk statistik deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian. Tujuannya adalah mengumpulkan fakta dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UD Mulyo Sejati yang berlokasi di Dsn. Pesukidul, Ds. Girirejo, Kec. Bagor, Nganjuk

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu mulai bulan Januari 2022 sampai Juni 2022.

D. Subyek dan Obyek

1. Subyek

Definisi subyek penelitian adalah batasan penelitian dimana penelitian bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang yang untuk melekatkan variabel penelitian. (Arikunto, 2010). Subyek dari penelitian ini dari Mebel UD Mulyo Sejati

2. Obyek

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, obyek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Menurut Sugiyono, (2017), obyek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal obyektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Penelitian dilakukan di UD Mulyo Sejati yang terletak di Dsn Pesukidul, DS, Girirejo, Kec. Bagor, Nganjuk. Adapun yang akan menjadi obyek penelitian adalah produk mebel yang mengalami kecacatan produk yang diproduksi oleh Mebel UD Mulyo Sejati.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber

Sumber yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah

a. Data Primer

“Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2017:193).

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara secara langsung dari pimpinan perusahaan dan bagian produksi mengenai masalah analisis perlakuan akuntansi terhadap produk cacat dalam perhitungan harga pokok produksi pada UD Mulyo Sejati.

b. Data Sekunder

“Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2017:193).

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai informasi tertulis mengenai situasi dan kondisi maupun berdasarkan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian, data yang di dapat meliputi volume penjualan, volume produksi, biaya produksi.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam memperoleh data tersebut maka teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dengan cara melihat catatan-catatan atau dokumen- dokumen yang dimiliki perusahaan. Data yang diperoleh melalui dokumentasi antara lain data tentang jumlah produk yang dihasilkan dan jumlah biaya produksi. Data tersebut diperoleh dari bagian produksi dan bagian akuntansi. Selain itu juga data tentang urutan proses produksi dan struktur organisasi yang diperoleh dari bagian personalia.

b. Interview (Wawancara)

Menurut Sugiyono (2013, “wawancara adalah: teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung dengan karyawan tentang data keuangan, jenis produk dan informasi yang erat kaitannya dengan masalah penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2016), adalah kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dengan mengorganisasikan kedalam kategori lalu menjabarkan dan memilih mana yang penting untuk dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain. Metode penelitian memiliki 2 jenis terdiri dari metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan analisis mengacu pada data serta memanfaatkan teori sebagai bahan pendukung, sedangkan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data mentah atau data yang belum diolah yang diperoleh dari pemilik Mebel UD Mulyo Sejati. Urutan-urutan analisis data pada Mebel UD Mulyo Sejati sebagai berikut:

1. Studi Pustaka yang digunakan dengan menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan biaya seperti akuntansi biaya, untuk studi pustaka juga menggunakan jurnal penelitian terdahulu sebagai referensi penulisan laporan.
2. Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk mengetahui berbagai informasi yang berkaitan dengan proses produksi beserta produk cacat pada usaha tersebut. Perlakuan pada produk cacat adalah dengan menjualnya kembali atau dimusnakan, dilihat dari kriteria produk cacat tersebut, kemudian entitas menghitung biaya kerugian yang ditimbulkan

dari produk cacat tersebut untuk mengetahui jumlah laba yang didapat agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang cukup besar.

3. Menghitung biaya perbaikan Adanya Produk Cacat

Biaya perbaikan produk cacat adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperbaiki produk cacat yang dihasilkan dalam kegiatan produksi. Biaya perbaikan produk cacat dapat mengkonsumsi biaya bahan, biaya tenaga kerja, maupun biaya *overhead pabrik*.

4. Menghitung harga pokok produksi produk cacat

Untuk mencari harga pokok produksi per unit menurut Mursyidi (2008), sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{HPP Produk Cacat} \\ & = \frac{\sum \text{Biaya Produksi} + \text{Biaya Pengerjaan Kembali}}{\text{Unit Cacat}} \end{aligned}$$

Keterangan :

HPP Produk Cacat = Harga Pokok Produksi
Produk Cacat (Rp)

Biaya Pengerjaan Kembali = Biaya yang digunakan dalam
proses perbaikan produk

Unit Cacat = Jumlah Produk yang cacat
(Dapat dijual atau tidak)

5. Menentukan biaya kerugian

Selanjutnya untuk mencari biaya kerugian yang dihasilkan dari produk cacat menurut Mursyidi (2008) dalam sebagai berikut:

$$\text{Biaya Kerugian} = \text{Harga Pokok Produksi per Unit} \times \text{Jumlah produk cacat}$$